

**PENGARUH PEMBIASAAN TILAWAH AL-QUR'AN TERHADAP KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS 8 MTS NURUL ANWAR KOTA BEKASI**

Ade Yulia<sup>1</sup>, Achmad Junaedi Sitika<sup>2</sup>, Nurhasan<sup>3</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[adeyulia080402@gmail.com](mailto:adeyulia080402@gmail.com)<sup>1</sup>, [achmad.junaedi@staff.unsika.ac.id](mailto:achmad.junaedi@staff.unsika.ac.id)<sup>2</sup>, [nurhasan@fai.unsika.ac.id](mailto:nurhasan@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Pembiasaan tilawah Al-Qur'an atau membaca Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an secara teliti dan jelas, yang mana setiap mengucapkan huruf hijaiyah harus lebih diperhatikan agar tidak hanya sekedar membacanya saja akan tetapi mengerti makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Tujuan tilawah Al-Qur'an yaitu agar peserta didik senang membaca Al-Qur'an. Tidak hanya itu, juga agar peserta didik bisa mengamalkan, memahami, meyakini dan mempelajari isi dari Al-Qur'an serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman untuk penghidupan mereka sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas pembiasaan tilawah Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi. Untuk mengetahui kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi. Dan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi. Pendekatan yang dilakukan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 peserta didik. Lalu untuk teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan analisis deskriptif pembiasaan tilawah Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi berada pada kategori sedang yaitu sebesar 75%. Hasil analisis deskriptif kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 44%. Sedangkan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh uji persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 71,793 + 0,189 X$ . Hasil uji signifikansinya yaitu sebesar 0,002 maka nilai sig ( $0,002 < 0,05$ ) yang mengandung arti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an. Dan nilai koefisien determinasi (R Square) 0,274 yang artinya pesersentase sumbangan pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an sebesar 27,4%.

**Kata Kunci:** Pembiasaan, Tilawah Al-Qur'an, Kualitas Baca Tulis Siswa

**Abstract**

*The habit of reciting the Qur'an or reading the Qur'an is reading the Qur'an*

*carefully and clearly, where each letter of the hijaiyah must be given more attention so that it is not just reading it but understanding the meaning contained in the Qur'an. The purpose of reciting the Qur'an is for students to enjoy reading the Qur'an. Not only that, but also so that students can practice, understand, believe and learn what the contents of the Al-Qur'an are and make the Al-Qur'an a guide for their daily lives. The purpose of this study was to determine the reality of the habit of reciting the Qur'an of 8th grade students of MTs Nurul Anwar Bekasi City. To find out the quality of reading and writing the Al-Qur'an of 8th grade students of MTs Nurul Anwar Bekasi City. And to find out the effect of Qur'an recitation habituation on the quality of reading and writing the Qur'an of 8th grade students of MTs Nurul Anwar Bekasi City. The approach taken for this research is a quantitative approach with a correlational type of approach. The sample used in this study was 32 students. Then for data collection techniques using questionnaires, tests and documentation. And the data analysis used is descriptive and inferential statistical analysis. Anwar Bekasi City is in the moderate category, namely 75%. The results of descriptive analysis of the quality of reading and writing the Al-Qur'an of 8th grade students of MTs Nurul Anwar are in the moderate category, namely 44%. Meanwhile, based on the results of simple regression analysis using the SPSS version 25 program, the regression equation test is  $\hat{Y} = 71.793 + 0.189 X$ . The significance test result is 0.002, the sig value ( $0.002 < 0.05$ ) which means that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. So it can be concluded that there is an effect of Qur'an recitation habituation on the quality of reading and writing the Qur'an. And the value of the coefficient of determination (R Square) 0.274 which means that the percentage of the contribution of the habituation of recitation of the Qur'an to the quality of reading and writing the Qur'an is 27.4%.  
**Keywords:** Habbit, Tilawah Al-Qur'an, Quality of Students' Al-Qur'an Reading and Writing*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kumpulan wahyu yang artinya Al-Qur'an adalah kitab suci orang Islam sebagaimana yang diungkapkan dalam ayatnya yang memiliki arti bacaan. Kitab suci Al-Qur'an bertujuan agar memberikan pemahaman yang terkandung didalamnya sehingga mudah untuk dipahami. Dengan demikian, kita perlu petunjuk dan pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, maka Allah menyuruh kita khususnya orang Islam untuk membaca Al-Quran dengan cara tersirat agar hidup kita menjadi terarah karena jika kita tidak membacanya kita tidak mungkin bisa memahami ajaran-Nya. ( Annuri, 2010: 24)

Setiap orang Islam yang membaca Al-Qur'an maka Al-Qur'an dapat memberikan banyak manfaat yang luar biasa bagi setiap yang membacanya dan menjadikan pembacanya pada saat setiap kali membaca Al-Qur'an merasakan adanya kedamaian. Dengan demikian diberikannya

pahala untuk setiap orang Islam yang gemar membaca Al-Qur'an. Seperti hadist yang diriwayatkan Iman Tirmidzi yaitu "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf."

Diwajibkan bagi setiap orang Islam untuk memahami dan mendalami Al-Qur'an. Diberikannya kita akal dan pikiran oleh Allah tidak semata-mata hanya untuk digunakan dengan cuma-cuma tetapi Allah memberikannya agar kita bisa merefleksikan apa yang telah Allah berikan yaitu Al-Qur'an yang sekarang menjadi kitab suci orang Islam. Jadi sudah semestinya kita memahami dan mendalami Al-Qur'an baik di bangku sekolah maupun di luar sekolah sehingga bisa menumbuhkan rasa cinta kita terhadap Al-Qur'an.

Akan tetapi pembelajaran Al-Qur'an selama ini masuk dalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) bidang Qurdis (Al-Qur'an dan Al-Hadits), yang berarti bergabung dengan materi-materi yang lain seperti Aqidah Akhlak, Fiqih, dan SKI. Sehingga kurang efektif dan belum selesai dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena waktu yang diberikan untuk mata pelajaran PAI hanya 2 jam pelajaran dalam sepekan. Akibatnya banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ketika lulus sekolah dengan catatan siswa tersebut tidak mengajai di TPA/DTA tempat tinggalnya pada waktu sore/malam hari. (Nurhasan et al., 2023)

Membaca/tilawah Al-Qur'an adalah perintah dari Allah, karena manusia yang hanya memiliki akal,hati dan pikiran yang menjadikannya pembeda dari makhluk lainnya. Manusia dapat mempelajari kejadian yang ada di bumi karena manusia diberikan akal, hati dan pikiran sehingga amanah itu diberikan kepada manusia oleh Allah bahwa manusia adalah sebagai khalifah/pemimpin di muka bumi. Maka dari itu agama islam sangat mengutamakan esensi dari membaca/tilawah Al-Qur'an. (Gumati, 2020:39)

Kebanyakan masyarakat zaman sekarang tidak memahami ilmu tajwid karena adanya keterbatasan pemahaman yang bisa menghambat kemampuan masyarakat terhadap ilmu tajwid terutama pada peserta didik. Sekarang banyak peserta didik hafal ayat Al-Qur'an terutama surat-surat pendek akan tetapi mereka tidak bisa membacanya dengan baik dan benar hanya sekedar menghafal saja. Maka dari itu, selain mengajarkan anak untuk menghafal Al-Qur'an perlu juga untuk kita yang nantinya akan masuk ke dalam dunia pendidikan lebih tepatnya

dalam pendidikan agama Islam untuk selalu mengajarkan dan juga menekankan untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Karena adanya kesadaran dari masyarakat betapa pentingnya menghafal Al-Qur'an dan begitu sulitnya masyarakat berinteraksi dengan Al-Qur'an yang memerlukan energi lebih baginya. Maka diperlukan metode menghafal yang menyenangkan bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak, karena pengalaman penulis merasakan kesulitan selama ini dalam pembelajaran Al-Qur'an baik di lembaga formal maupun nonformal. ((Nurhasan, 2022).

Peserta didik yang dapat membedakan huruf hijaiyah dengan tepat dengan *makhraj* yang diucapkan jelas sesuai dengan kaidah tajwid maka peserta didik itu bisa disebut mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar. Peserta didik tidak hanya harus bisa membaca Al-Qur'an saja tetapi juga harus menerapkan kaidah tajwid yang sudah dipelajarinya. Karena untuk mengetahui *makhraj, sifatul huruf* dan lain sebagainya maka perlu untuk mempelajari kaidah ilmu tajwid.

Permasalahan yang berkembang dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an sekarang di sekolah menengah pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) belum adanya pembelajaran Al-Quran yang mudah dan menyenangkan sehingga berdampak pada hasil siswa masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar apalagi menghafal dan memahaminya. (Nurhasan, 2023)

Mengajarkan Al-Qur'an bukan sekedar mempelajari atau mengajarkan baca tulis Al-Qur'an saja, tetapi mempelajari dan mengajarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an baik itu tulisan, bacaan, menghafalkan, menerjemahkan dan menafsirkan. Bahkan mengamalkan termasuk kategori belajar Al-Quran. ((Nuramalia et al., 2024).

MTs Nurul Anwar adalah sekolah berbasis salafiyah yang menjunjung tinggi akhlak mulia. Adanya kegiatan-kegiatan islami yang dapat dilihat di sini yaitu salah satunya adalah tilawah Al-Qur'an pada pagi hari yang dilaksanakan setiap hari, yasinan pada hari Jum'at, sholat zuhur berjamaah dan kegiatan lainnya. Dari kegiatan-kegiatan islami tersebut saya terkesan pada kegiatan tilawah Al-Qur'an yang dilaksanakan pada setiap pagi. Karena kegiatan tilawah Al-Qur'an dapat diharapkan peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terbiasa dalam membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah, terciptanya generasi qur'ani, dan dapat menaikkan kualitas baca tulis Al-Qur'an.

Pada pukul 06.20 kegiatan tilawah Al-Qur'an di MTs Nurul Anwar ini dilakukan, tetapi

sebelum tilawah Al-Qur'an dimulai peserta didik kumpul terlebih dahulu di Aula madrasah lalu Kepala Sekolah memimpin untuk membaca tawasul yang bertujuan untuk mendoakan pendiri yayasan, keluarga dan para umat muslim yang telah meninggal dunia. Lalu membaca surat-surat pendek, membaca syair agama baru setelah ini kegiatan tilawah Al-Qur'an dilaksanakan yang kemudian selesai pada pukul 07.00.

Kegiatan tilawah Al-Qur'an ini sudah tidak asing lagi bagi peserta didik, guru maupun masyarakat sekitar. Karena dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru, bahwa kegiatan pembiasaan tilawah Al-Qur'an ini sudah ada sejak awal berdirinya sekolah tersebut yang mana sekitar kurang lebih 20 tahun. Akan tetapi, walaupun sudah tidak asing lagi masih ada beberapa peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan pembiasaan tilawah seperti datang terlambat, mengobrol saat kegiatan berlangsung, dan tidak datang ke Aula Madrasah yang mana tempat kegiatan pembiasaan tilawah Al-Qur'an dilakukan tetapi malah bersembunyi di kelas agar tidak mengikuti kegiatan pembiasaan tilawah Al-Qur'an.

Pada saat pelaksanaan kegiatan tilawah Al-Qur'an ini terdapat jadwal bagi guru secara bergantian untuk memimpin kegiatan tilawah pagi. Guru yang memimpin kegiatan tilawah pagi adalah seorang guru pria. Adapun guru pria yang memimpin kegiatan tilawah Al-Qur'an yaitu seseorang yang dapat membaca Al-Qur'an dengan memiliki kelebihan kapasitas dalam membaca Al-Qur'an contohnya yaitu memiliki suara yang indah dan nyaman untuk didengar dan juga harus mengerti ilmu tajwid. Jika guru tersebut tidak memiliki kriteria di atas, maka guru tersebut tidak dapat memimpin untuk pembiasaan kegiatan tilawah Al-Qur'an. Lalu, selain peserta didik yang melaksanakan kegiatan tilawah Al-Qur'an guru yang lain pun juga harus andil dengan mengikuti kegiatan tersebut juga mengawasi peserta didik agar tertib dan tidak bercanda saat kegiatan berlangsung sehingga pelaksanaan kegiatan tilawah Al-Qur'an dapat dirasakan dengan khidmat.

Salah satu wujud untuk menjadikan para peserta didik lancar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yaitu dengan melaksanakan aktivitas pembiasaan tilawah Al-Qur'an dan untuk meningkatkan kepribadian peserta didik seperti disiplin dan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an. Karena adanya karakter labil pada remaja SMP yang dikarenakan sedang memasuki masa remaja, membuat para guru di MTs Nurul Anwar *agak* memaksakan peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan tersebut dan mengatur agar para

peserta didik tertib yang artinya tepat waktu dalam mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an sehingga para siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan khidmat. Karena ada beberapa peserta didik yang baca tulis Al-Qur'annya kurang lancar yang dikarenakan perbedaan latar belakang sekolah serta ada beberapa siswa yang bermalas-malasan dan tidak disiplin dalam melaksanakan kegiatan tilawah Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan di atas, dan masalah-masalah yang dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas 8 di MTs Nurul Anwar Kota Bekasi”***.

**METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu dengan berdasarkan pada filsafat positivism atau data konkrit. Dalam pendekatan ini, penelitian dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang menggunakan alat ukur instrument penelitian, menganalisis data secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk melakukan pengujian dan pembuktian hipotesis yang telah dibuat dan ditetapkan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an**

Penelitian ini dilakukan terhadap 32 responden dengan teknik pengumpulan data yaitu instrumen quisioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

<b>Descriptives X</b>				
			Std. Error	
			Statistic	
Pembiasaan Tilawah	Mean		49,5938	1,27622
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46,9909	
		Upper Bound	52,1966	
	5% Trimmed Mean		49,7708	

Median	49,0000	
Variance	52,120	
Std. Deviation	7,21942	
Minimum	29,00	
Maximum	64,00	
Range	35,00	
Interquartile Range	7,50	
Skewness	-0,522	0,414
Kurtosis	1,227	0,809

Dari hasil analisis deskriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori pembiasaan tilawah Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi sebagaimana dalam tabel berikut:

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 42,37$	5	16%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$42,37 \leq X < 56,81$	24	75%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$56,81 \leq X$	3	9%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang berupa tabel kategorisasi pembiasaan tilawah Al-Qur'an di MTs Nurul Anwar kelas 8 Kota Bekasi dengan memperhatikan jumlah sampel sebanyak 32 peserta didik maka yang berkategori rendah yaitu sebesar 16%, kategori sedang 75% dan dengan kategori tinggi sebesar 9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan tilawah Al-Qur'an ada pada kategori **sedang**.

**Analisis Deskriptif Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an**

Kemudian penelitian terhadap 32 responden dengan survey teknik pengumpulan data tes kemampuan baca tulis Al-Qur'an, hasil pengumpulan data terkait kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar adalah sebagai berikut:

Kualitas BTQ	Mean		81,1563	0,46034
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80,2174	
		Upper Bound	82,0951	
	5% Trimmed Mean		81,2639	
	Median		81,5000	
	Variance		6,781	
	Std. Deviation		2,60408	
	Minimum		75,00	
	Maximum		85,00	
	Range		10,00	
	Interquartile Range		4,00	
	Skewness		-0,580	0,414
	Kurtosis		-0,570	0,809

Dari hasil analisis deskriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi sebagaimana dalam tabel berikut:

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 78,55$	5	16%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$78,55 \leq X \leq 83,76$	14	44%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$83,76 \leq X$	13	41%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang berupa tabel kategorisasi kualitas baca tulis Al-Qur'an di MTs Nurul Anwar kelas 8 Kota Bekasi dengan memperhatikan jumlah sampel sebanyak 32 peserta didik maka yang berkategori rendah yaitu sebesar 16%, kategori sedang

44% dan dengan kategori tinggi sebesar 41%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan tilawah Al-Qur'an ada pada kategori **sedang**.

**Uji Normalitas dan Linearitas Variabel X terhadap Y**

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menjadi gambaran umum terkait variabel pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi, sebelum melanjutkan ke analisis inferensial, maka terlebih dahulu dilakukan analisis uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas terhadap variabel penelitian. Berikut hasil uji normalitas dari variabel pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi menggunakan program SPSS:

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,21892124
Most Extreme Differences	Absolute	0,180
	Positive	0,099
	Negative	-0,180
Test Statistic		0,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>

Berdasarkan Hasil di atas menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,10 dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Maka dapat mengandung arti bahwa 0,10 > 0,05 sehingga ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi **normal**.

Selanjutnya dilanjutkan dengan analisis inferensial, yaitu pengujian untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear. Adapun hasilnya yaitu:

<b>ANOVA Table</b>
--------------------

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas BTQ * Pembiasaan Tilawah	Between Groups	(Combined)	137,385	17	8,081	1,553	0,205
		Linearity	57,587	1	57,587	11,069	0,005
		Deviation from Linearity	79,799	16	4,987	0,959	0,537
	Within Groups		72,833	14	5,202		
	Total		210,219	31			

Berdasarkan hasil anova tabel di atas maka dapat diketahui jika nilai Devition from Linearity yaitu 0,537 karena nilai signifikasi  $0,537 > 0,05$  maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear antara variabel pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi.

**Analisis Regresi Linear Sederhana X terhadap Y**

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi. Analisis ini menggunakan program SPSS versi 25 yang dapat dilihat sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71,793	2,811		25,537	0,000
	Pembiasaan Tilawah	0,189	0,056	0,523	3,364	0,002

a. Dependent Variable: Kualitas BTQ

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>
--------------------------

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,587	1	57,587	11,319	.002 <sup>b</sup>
	Residual	152,632	30	5,088		
	Total	210,219	31			

a. Dependent Variable: Kualitas BTQ

b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Tilawah

Persamaan regresi linear sederhana dituliskan dengan rumus  $\hat{Y} = \alpha + b X$ . Persamaan ini menunjukkan arah hubungan antara Variabel X dan variable Y apakah bernilai positif. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan program SPSS versi 25 maka dapat diperoleh nilai konstanta sebesar  $\alpha = 71,793$  dan koefisien regresi sebesar  $b = 0,189$  sehingga persamaan regresinya yaitu:  $\hat{Y} = 71,793 + 0,189 X$ . Berarti bahwa ketika pembiasaan tilawah Al-Qur'an (X) mengalami kenaikan satuan, maka kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik akan bertambah sebesar 0,189 satuan, dan apabila terjadinya penurunan satu satuan pada pembiasaan tilawah Al-Qur'an maka kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik akan berkurang sebesar 0,189. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an semakin meningkat.

**Uji Hipotesis**

Hipotesis berfungsi untuk menjelaskan fenomena dan untuk mengarahkan sebuah penelitian. Hipotesis dapat diuji atau diperkuat melalui adanya data yang telah terkumpul dan telah dianalisis. Jika hipotesis tidak terbukti, maka perlu diubah dengan hipotesis lain. Dan hipotesis yang terbukti dapat menjadi bahan teori yang lebih luas dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk menjelaskan fenomena yang lebih luas lagi. (Nuryadi, *et al*, 2017: 75)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.523 <sup>a</sup>	0,274	0,250	2,256
---	-------------------	-------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Tilawah

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 25, menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan ( R ) yaitu sebesar 0,523 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,274 yang artinya bahwa persentase sumbangan pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik sebesar 27,4%. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi.

## **Pembahasan**

### **Deskripsi Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka kategori yang diperoleh pada pembiasaan tilawah Al-Qur'an yang terdapat pada tabel di atas dengan jumlah sampel sebesar 32 peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar sebagai sampel, maka pada variabel X (pembiasaan tilawah Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar), terdapat yang berada pada kategori rendah sebesar 16%, kemudian yang berada pada kategori sedang yaitu sebesar 75%, dan yang berada pada kategori tinggi sebanyak 9%. Maka dalam hal ini dapat dikatakan hasil dari kegiatan pembiasaan tilawah Al-Qur'an di sekolah MTs Nurul Anwar berada pada kategori sedang.

### **Deskripsi Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat diperoleh kategori kualitas baca tulis Al-Qur'an dengan sampel sebesar 32 peserta didik maka mendapatkan hasil kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi dengan kategori rendah sebesar 16 %, kategori sedang sebesar 44 % sedangkan kategori tinggi sebesar 41%. Maka bisa disimpulkan bahwa kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar berada pada kategori sedang.

Hasil dari kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar berada pada kategori sedang. Hal ini didukung oleh peranan seorang guru yang bisa mengarahkan peserta didik sehingga dapat membaca Al-Qur'an dan juga adanya pembelajaran Diniyyah

yang mencakup materi tentang baca tulis Al-Qur'an. Tetapi juga dikarenakan perbedaan latar belakang sekolah, sehingga tidak semua peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### **Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an terhadap Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an**

Pengujian signifikansi regresi dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, maka nilai sig  $0,002 < 0,05$ , maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya bahwa pembiasaan tilawah Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kualitas baca tulis peserta didik dalam mata pelajaran Diniyyah di MTs Nurul Anwar Kota Bekasi.

Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan pembiasaan tilawah Al-Qur'an yang dilakukan oleh peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar dapat memengaruhi pada kefasihan, penguasaan tajwid, tartil, kerapihan tulisan, dan benar salah penulisan huruf dalam baca tulis Al-Qur'an yaitu terutama pada mata pelajaran Diniyyah yang setiap harinya peserta didik ikuti.

Setelah itu, peneliti melakukan perhitungan dari hasil penelitian, maka dapat dihasilkan dari perhitungan tersebut yaitu pembiasaan tilawah Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul anwar sebesar 52,3 % dan 27,4% kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik memperoleh pengaruh dari variabel lain yang peneliti tidak teliti.

Bila dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dan dengan apa yang terjadi pada saat di lapangan bahwa pada saat pembiasaan tilawah Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari yaitu pada hari senin-sabtu dan dengan secara langsung dipimpin oleh seseorang guru laki-laki yang mana mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan maka dapat membantu para peserta didik untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka yaitu dengan dilakukannya pembiasaan tilawah Al-Qur'an secara rutin dan terlebih lagi pada peserta didik yang berasal dari SD yang mana di SD kurang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan indikator pembiasaan yang menurut Amin yaitu pelaksanaan pembiasaan dilakukan dengan cara rutin atau dilakukan setiap hari, lalu adanya sikap spontan maka timbulnya sikap keteladanan. Melakukan pembiasaan tilawah Al-Qur'an tidaklah mudah, terlebih bagi peserta didik yang berasal dari SD. Akan tetapi dengan berjalannya waktu peserta didik akan terbiasa dengan pembiasaan tilawah Al-Qur'an dan memiliki kualitas baca tulis Al-Qur'an yang baik.

Namun, karena banyaknya jumlah peserta didik pada saat kegiatan pembiasaan tilawah Al-Qur'an berlangsung dan cara menangkap materi peserta didik juga berbeda-beda maka dapat mengakibatkan perbedaan dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat dikatakan ada peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan yang telah guru perintahkan tetapi ada juga peserta didik yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an. Oleh karena itulah angka koefisien determinasi hanya sebesar 27,4%.

Dengan adanya peserta didik yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an hal itu disebabkan oleh hal-hal yang penulis tuliskan pada bagian latar belakang yaitu masih banyak peserta didik yang tidak fokus untuk mengikuti pembiasaan tilawah Al-Qur'an ini dikarenakan kurangnya kesadaran diri mereka untuk mengikuti kegiatan ini, masih ada beberapa peserta didik yang bercanda dan mengobrol sehingga tidak menyimak bacaan Al-Qur'an.

## **KESIMPULAN**

1. Pembiasaan tilawah Al-Qur'an yang dilakukan oleh peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi yaitu berada pada kategori rendah sebesar 16%, sedang 75% dan tinggi sebesar 9%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembiasaan tilawah Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi berada pada kategori sedang.
2. Kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar berada pada kategori rendah sebesar 16%, sedang 44%, dan tinggi sebesar 41%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 MTs Kota Bekasi berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 25 dengan persamaan regresinya yaitu  $71,793 + 0,189 X$ . Lalu untuk hasil uji signifikansi regresi dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $0,002 < 0,05$ ) yang mengandung arti bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Serta nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,274 yang artinya terdapat persentase sumbangan pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis Al-Qur'an sebesar 27,4%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Annuri, MA, A. (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*.

Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Gumati, R. W. (2020). *Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Si Buku Media.

Nuramalia, F., Sitika, A. J., & Nurhasan. (2024). No Title. *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE IQRA' KLASIKAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN SISWA KELAS IV DI MI AL-MUKARROMAH LEMAHABANG KARAWANG*, 8(1), 37–46. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/16911>

Nurhasan, N. (2022). Penerapan Metode Quranuna Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghapal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz Dan Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 365–375. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3007%0Ahttps://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/3007/2443>

Nurhasan, N. (2023). Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Pada Smp Ibnu Sina Bandung. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.35706/hw.v3i2.8460>

Nurhasan, N., Hidayat, Y., Hadiat, H., Dini, A., & Fauzian, R. (2023). Keefektifan Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1075–1085. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4840>